

**KONTRIBUSI *SELF EFFICACY* TERHADAP *SELF REGULATED*  
*LEARNING* SISWA SMA ADABIAH 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh,**

**FADHILA YULI ZALMI  
1304872/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTRIBUSI *SELF EFFICACY* TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA SMA ADABIAH 2 PADANG**

**Nama** : Fadhila Yuli Zalmi  
**NIM/BP** : 1304872/2013  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.**  
NIP. 19551109 198103 2 003

**Pembimbing II**



**Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.**  
NIP. 19530324 197602 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Kontribusi *Self Efficacy* terhadap *Self Regulated Learning*  
Siswa SMA Adabiah 2 Padang

**Nama** : Fadhila Yuli Zalmi

**NIM/BP** : 1304872/2013

**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

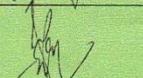
**Tim Penguji:**

**TandaTangan**

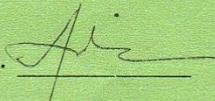
1. Ketua : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

1. 

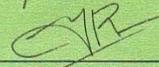
2. Sekretaris : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.

2. 

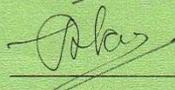
3. Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.

3. 

4. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.

4. 

5. Anggota : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,



  
Fadhila Yuli Zalmi  
1304872/2013

## ABSTRAK

Fadhila Yuli Zalmi. 2017. Kontribusi *Self Efficacy* terhadap *Self Regulated Learning* Siswa SMA Adabiah 2 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang penting bagi siswa untuk perubahan tingkah laku. Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa hendaknya memiliki kemampuan dalam meregulasi dirinya selama proses pembelajaran. Kemampuan ini dikenal dengan istilah *self regulated learning*. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih ada siswa yang tidak memiliki pengaturan diri yang baik dalam belajar, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu *self efficacy*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan *self efficacy* siswa, (2) mendeskripsikan *self regulated learning* siswa, (3) menguji kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Adabiah 2 Padang yang terdaftar pada tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah sampel yaitu 249 siswa, yang diperoleh dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus persentase untuk melihat gambaran *self efficacy* dan *self regulated learning* siswa. Adapun untuk menguji kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* digunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang, (2) *self regulated learning* siswa berada pada kategori cukup baik, (3) terdapat kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada (1) Guru BK agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan *self-efficacy* dan *self regulated learning* melalui program-program pelayanan bimbingan dan konseling, (2) siswa, agar dapat menjadikan hasil penelitian ini suatu pengetahuan yang baru sehingga siswa mampu menyadari bahwa *self efficacy* dan *self regulated learning* diperlukan dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan siswa dengan mengikuti layanan BK yang diselenggarakan di sekolah. (3) peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengambil variabel lain selain *self efficacy* yaitu motivasi dan tujuan belajar yang akan berkontribusi terhadap *self regulated learning* siswa.

**Kata Kunci :** *self efficacy, self regulated learning*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi *Self Efficacy* terhadap *Self Regulated Learning* Siswa SMA Adabiah 2 Padang”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons., selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan dan membimbing peneliti selama menuntut ilmu di

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Ramadi selaku pegawai tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu proses administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah SMA Adabiah 2 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti.
8. Guru BK/Konselor SMA Adabiah 2 Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh keterangan-keterangan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Siswa SMA Adabiah 2 Padang yang telah bersedia menjadi responden.
10. Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Permi, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013, senior dan junior Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Pertanyaan Penelitian .....	9
F. Asumsi Penelitian .....	9
G. Tujuan Penelitian .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. <i>Self Regulated Learning</i> Siswa .....	11
1. Pengertian <i>Self Regulation</i> .....	11
2. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> .....	12
3. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	13
4. Karakteristik Siswa yang Memiliki <i>Self Regulated Learning</i> .....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i> .....	18
6. Upaya untuk Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i> Siswa .....	22
B. <i>Self Efficacy</i> .....	28
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	28
2. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> .....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	30
C. <i>Self Efficacy</i> dan Kontribusinya terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa .....	32
D. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam <i>Self Efficacy</i> dan <i>Self Regulated Learning</i> Siswa .....	33
E. Kerangka Konseptual .....	36
F. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Jenis dan Sumber Data .....	42
D. Definisi Operasional .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang .....	54

2. Deskripsi Data <i>Self Regulated Learning</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang .....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	59
C. Pengujian Hipotesis .....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
1. <i>Self Efficacy</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang .....	64
2. <i>Self Regulated Learning</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang .....	67
3. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	71
4. Kontribusi <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>

**GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Populasi Siswa SMA Adabiah 2 Padang yang Terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/2018.....	39
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian Siswa Kelas X dan XI SMA Adabiah 2 Padang.....	42
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	45
Tabel 3.4	Skor Alternatif Jawaban Variabel <i>Self Regulated Learning</i> .....	45
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Self Efficacy</i> .....	46
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> .....	47
Tabel 3.7	Kategori Penskoran <i>Self Efficacy</i> .....	50
Tabel 3.8	Kategori Penskoran <i>Self Efficacy</i> Per Aspek.....	50
Tabel 3.9	Kategori Penskoran <i>Self Regulated Learning</i> .....	51
Tabel 3.10	Kategori Penskoran <i>Self Regulated Learning</i> Per Aspek.....	51
Tabel 4.1	Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang .....	54
Tabel 4.2	<i>Self Efficacy</i> Siswa Ditinjau dari Dimensi Tingkat ( <i>level</i> ).....	55
Tabel 4.3	<i>Self Efficacy</i> Siswa Ditinjau dari Dimensi Kekuatan ( <i>strength</i> ) .....	56
Tabel 4.4	<i>Self Efficacy</i> Siswa Ditinjau dari Dimensi Keluasan ( <i>generality</i> ).....	56
Tabel 4.5	Deskripsi Data <i>Self Regulated Learning</i> Siswa SMA Adabiah 2 Padang.....	57
Tabel 4.6	<i>Self Regulated Learning</i> Siswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Metakognitif .....	58
Tabel 4.7	<i>Self Regulated Learning</i> Siswa Ditinjau dari Aspek Motivasi untuk Mengatur Diri Dalam Belajar .....	58
Tabel 4.8	<i>Self Regulated Learning</i> Siswa Ditinjau dari Aspek Perilaku Aktif Dalam Proses Pembelajaran .....	59
Tabel 4.9	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	60
Tabel 4.10	Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.11	Uji Linearitas.....	62
Tabel 4.12	Kontribusi <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Self Regulated Learning</i> .....	62
Tabel 4.13	Analisis Koefisien Regresi Sederhana .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen.....	82
Lampiran 2	Instrumen Validitas .....	103
Lampiran 3	Tabulasi Hasil Validitas .....	114
Lampiran 4	Hasil Validitas .....	116
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	125
Lampiran 6	Instrumen Penelitian .....	127
Lampiran 7	Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Self Efficacy</i> .....	137
Lampiran 8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Per Subvariabel <i>Self Efficacy</i> .....	146
Lampiran 9	Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> .....	161
Lampiran 10	Tabulasi Data Hasil Penelitian Per Subvariabel <i>Self Regulated Learning</i> .....	174
Lampiran 11	Uji Normalitas .....	192
Lampiran 12	Uji Linearitas .....	193
Lampiran 13	Analisis Regresi .....	194
Lampiran 14	Responden yang diberikan Layanan BK .....	196
Lampiran 15	Pedoman Observasi .....	197
Lampiran 16	Pedoman dan Hasil Wawancara .....	200
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang penting bagi setiap individu dalam perubahan tingkah laku. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:13) “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Sementara itu, Hilgard & Bower (dalam Oemar Hamalik, 2002:45) mengemukakan “belajar merupakan perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk membawa perubahan tingkah laku melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman dalam interaksi individu dengan lingkungannya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, salah satunya adalah kebiasaan belajar. Menurut Djaali (2015:128) “kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar yang baik dapat dimiliki siswa melalui kemampuan untuk meregulasi dirinya. Kemampuan ini dikenal dengan istilah *self regulation*.

*Self regulation* meliputi kemampuan untuk mencoba menentukan nilai yang ingin diperoleh, merencanakan membuat jadwal pelajaran, membagi

waktu antara belajar dan bermain, dan mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi di sekolah (Handy Susanto, 2006:1). Hal yang sama dikemukakan oleh Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2009:133-134) “*self regulation* mengacu pada cara orang mengontrol dan mengarahkan tindakan mereka sendiri, termasuk karakteristik personal dan keinginan serta konsep masa depan diri mereka”.

Friedman, H.S. & Schustack, M.W (2008:284) mengemukakan “regulasi diri adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dari aksi mereka sendiri, artinya mereka mampu menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target, dan memberikan penghargaan pada diri mereka saat mencapai tujuan tersebut”. Untuk itu, siswa seharusnya dapat mengatur jam belajarnya sendiri, menyusun strategi dalam belajar, dan perilaku lainnya yang menandakan siswa mampu meregulasi (mengatur) dirinya selama proses pembelajaran.

Siswa dapat dikatakan mempunyai pengaturan diri apabila siswa memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar. Sebagaimana, Woolfolk (dalam Eka Rahil Inayah, 2013:2) mengemukakan siswa tahu bagaimana cara melindungi dirinya sendiri dari gangguan dalam proses belajar. Siswa paham bagaimana cara mengatasi bila mereka cemas, mengantuk atau malas, serta siswa memantau secara periodik kemajuan target belajar, mengevaluasi dan membuat adaptasi yang diperlukan sehingga menunjang prestasi.

Sementara itu, siswa yang regulasi dirinya tidak baik cenderung menampakkan keengganan dalam belajar, cepat bosan, membolos sekolah, dan berusaha menghindari proses belajar. Sebagaimana menurut Baumeister (dalam West, 2005) bahwa kecanduan, obsesi, manajemen diri yang rendah, agresi serta permasalahan perilaku lainnya tergantung pada regulasi diri.

Menurut Winne (dalam Handy Susanto, 2006) setiap orang akan berusaha untuk meregulasi fungsi dirinya dengan berbagai cara dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila siswa mampu mengembangkan *self regulation* secara optimal, maka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Sebaliknya, pada saat siswa kurang mampu mengembangkan *self regulation* dalam dirinya, maka pencapaian tujuan yang telah ditetapkannya tidak dapat dicapai secara optimal. *Self regulation* dalam belajar dikenal dengan istilah *self regulated learning*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* siswa, salah satu faktor tersebut adalah *self efficacy*. Menurut Ormrod (2008:20), *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuan sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, menurut Stone, Schunk, & Swartz, (dalam Siti Suminarti & Siti Fatimah, 2013:145) *self efficacy* mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan keterampilan pada tingkat tertentu.

Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan percaya bahwa mereka dapat menguasai tugas-tugas dan meregulasi cara belajar mereka

sendiri, mereka itulah yang paling mungkin mencapai prestasi baik di sekolah (Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D., 2009:49). Siswa yang percaya dan yakin bahwa ia dapat menguasai dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik akan memperoleh hasil yang baik pula, begitu juga sebaliknya.

*Self efficacy* yang dimiliki siswa akan berdampak terhadap usaha yang dilakukan siswa untuk meregulasi dirinya dalam belajar (*self regulated learning*). Apabila siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi, tentu akan membantu terbentuknya *self regulated learning* yang baik dalam diri siswa, begitu juga sebaliknya. Namun, hal tersebut sering tidak dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Mutya Marantika (2015) dinyatakan sebagian besar siswa memiliki *self regulated learning* berada pada kategori cukup baik dengan persentase 34,8%. Adapun penjelasannya, *self regulated learning* siswa pada aspek strategi regulasi kognitif berkategori kurang baik yaitu 42%. Selanjutnya pada aspek strategi regulasi motivasi berkategori cukup baik yaitu 41,8%, dan pada aspek strategi regulasi perilaku berkategori cukup baik yaitu 43%. Kemudian, berdasarkan penelitian Lian Saputri (2015) ditemukan regulasi diri siswa yang membolos berada pada kategori cukup baik yaitu 38,7%.

Disamping itu, berdasarkan penelitian Hessy Widiyastuti (2012) diperoleh data tingkat *self regulated learning* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nagreg tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 2,73% berada pada tingkat SRL tinggi, 15,45% tingkat SRL sedang, 46,36% tingkat SRL rendah dan 35,45%

tingkat SRL sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut *self regulated learning* siswa dikategorikan rendah.

Selanjutnya, hasil penelitian Hardianto G. (2016) menemukan siswa yang memiliki *self efficacy* akademik dengan kategori rendah (31,3%) dan kategori sangat rendah (14,4%). Ini berarti sebanyak 45,7% siswa memiliki *self efficacy* akademik dalam kategori rendah. Kemudian hasil penelitian Yoenanto (2010:92) menunjukkan *self efficacy* siswa dari jenjang tiap sekolah di Jawa Timur menunjukkan kategori yang rendah dengan rentang terendah 26,82%.

Selanjutnya hasil penelitian Sardareh, S.A., Rashid, M., Saad, Boroomand M.R., (2012) menemukan :

*.... the findings of this study showed that there is a difference between male and females as to the use of SRL strategies. Females outperformed males in both academic achievement and the use of SRL strategies.*

Hal ini dapat diartikan, penelitian menemukan terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan strategi *self regulated learning*. Dimana perempuan lebih baik dari laki-laki dalam prestasi akademik dan menggunakan strategi *self regulated learning*.

Selanjutnya, berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA Adabiah 2 Padang periode September-Desember 2016 ditemukan siswa tidak serius dalam belajar seperti siswa mengobrol dengan teman sebangku tidak berkaitan dengan materi yang dijelaskan guru. Selain itu, siswa tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri sehingga siswa lebih cenderung untuk mencontek

tugas atau pekerjaan rumah temannya, siswa tidak memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, rendahnya usaha dan kemauan siswa dalam meminta perbaikan (*remedial*) kepada guru mata pelajaran yang nilainya belum tuntas, serta rendahnya keinginan siswa untuk mengerjakan tugas dengan usaha optimal dan tepat waktu.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan tiga orang siswa (F, RD, dan AMD) di SMA Adabiah 2 Padang pada 10 November 2016 diperoleh keterangan dari F dan RD, siswa kesulitan dalam mengatur kegiatan antara belajar, bermain, dan istirahat. Keadaan ini menyebabkan siswa tersebut kesulitan untuk menetapkan dan mengontrol proses belajarnya. Selanjutnya, siswa tidak memiliki target dalam belajar seperti nilai yang ingin diperolehnya atau materi pelajaran yang ingin dikuasai serta siswa tidak yakin dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Adapun berdasarkan keterangan dari AMD, salah seorang siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, diperoleh informasi siswa tidak memiliki jadwal belajar rutin setiap hari. Kemudian, siswa tidak memiliki kemauan untuk mengulang dan mengingat materi pelajaran atau tugas di rumah, serta siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan empat orang siswa SMA Adabiah 2 Padang pada 20 April 2017, diperoleh keterangan siswa malu tampil di dalam kelas seperti malu dalam mengajukan pertanyaan, malu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena takut apa yang disampaikan itu salah.

Adapun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dua orang guru bimbingan dan konseling pada 4 Februari 2017 diperoleh informasi, guru bimbingan dan konseling sering mendapati siswa mengerjakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan pengerjaan tugas, sering keluar masuk kelas, tidur di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung serta kurang semangat dalam belajar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran pada 4 Februari 2017 diperoleh informasi siswa kurang mampu mengatur diri dalam belajar, hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak mau mengulang pelajaran di rumah, mengerjakan tugas tidak sesuai ketentuan, mencontek tugas teman, serta siswa tidak peduli dengan hasil belajar yang diperolehnya.

Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi *Self Efficacy* terhadap *Self Regulated Learning* Siswa SMA Adabiah 2 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang malu tampil dalam proses pembelajaran.
2. Adanya siswa yang mencontek kepada teman lain dalam mengikuti ulangan/ujian maupun membuat tugas.

3. Beberapa siswa tidak yakin terhadap dirinya sendiri baik dalam menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan saat proses belajar mengajar di kelas.
4. Beberapa siswa kurang memiliki kemauan untuk mengulang atau mengingat materi pelajaran di rumah.
5. Beberapa siswa memiliki motivasi yang rendah untuk mengerjakan tugas dengan usaha optimal dan tepat waktu.
6. Beberapa siswa kurang memiliki kemauan untuk meminta perbaikan (*remedial*) kepada guru mata pelajaran yang nilainya belum tuntas.
7. Beberapa siswa mengerjakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan pengerjaan tugas.
8. Beberapa siswa tidak memiliki target dalam belajar seperti nilai yang ingin diperolehnya atau materi pelajaran yang ingin dikuasai.
9. Beberapa siswa tidak serius dalam belajar seperti mengobrol tidak berkaitan dengan materi pelajaran yang dijelaskan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. *Self efficacy* siswa SMA Adabiah 2 Padang.
2. *Self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang.
3. Kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang?”

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran *self efficacy* siswa SMA Adabiah 2 Padang?
2. Bagaimana gambaran *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang?
3. Apakah terdapat kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang?

#### **F. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut.

1. Setiap siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki *self regulated learning* yang berbeda-beda.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian sebelumnya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan *self efficacy* siswa SMA Adabiah 2 Padang.
2. Mendeskripsikan *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang.
3. Menguji kontribusi *self efficacy* terhadap *self regulated learning* siswa SMA Adabiah 2 Padang.

## H. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Secara umum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan dan memperluas bahasan khususnya yang berkaitan dengan *self efficacy* dan *self regulated learning* siswa di sekolah.

### 2. Praktis

#### a. Bagi guru mata pelajaran

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya *self efficacy* dan *self regulated learning*.

#### b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Sebagai masukan bagi guru BK untuk mengetahui dan memahami *self efficacy* dan *self regulated learning* sehingga dapat memberikan layanan BK untuk membantu meningkatkan *self efficacy* dan *self regulated learning* siswa.

#### c. Bagi siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya meningkatkan *self efficacy* dan *self regulated learning*.